

**PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original Consolidated Financial Statements included herein are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN
ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY") AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Harry Kesuma Tanoto
Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman - Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Alamat Rumah : Puri Gardena II E-5/16,
RT/RW. 007/014, kelurahan
Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Yusak Lumba Pardede
Alamat Kantor : Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman - Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Alamat Rumah : Raffles Hills Blok TII/17,
RT/RW. 003/012 Kelurahan
Jatikarya, Kecamatan
Jatisampurna, Kota Bekasi
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Harry Kesuma Tanoto
Office Address : Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman - Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Residential Address : Puri Gardena II E-5/16,
RT/RW. 007/014, kelurahan
Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat
Position : President Director
- Name : Yusak Lumba Pardede
Office Address : Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman - Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Residential Address : Raffles Hills Blok TII/17,
RT/RW. 003/012 Kelurahan
Jatikarya, Kecamatan
Jatisampurna, Kota Bekasi
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements.
- PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
 - PT Cita Mineral Investindo Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Harry Kesuma Tanoto
(Direktur Utama/President Director)

Yusak Lumba Pardede
(Direktur/Director)

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00137/2.0851/AU.1/02/1221-2/1/III/2024

Report No. 00137/2.0851/AU.1/02/1221-2/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2d “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Investasi pada Entitas Asosiasi”, Catatan 11 “Investasi pada Entitas Asosiasi”, dan Catatan 4 “Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian” atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali laporan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan menyesuaikan pengungkapan terkait, untuk menyesuaikan saldo akun investasi pada Entitas Asosiasi, sehubungan dengan adanya penyesuaian saldo eliminasi atas transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seperti yang ditunjukkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai investasi Perusahaan pada entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) adalah sebesar Rp 2.768.719.533.085, yang mewakili 44,48% dari jumlah aset konsolidasian. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Perusahaan atas laba bersih, eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Asosiasi, dan penerimaan dividen dari WHWAR sejak tanggal investasi awal WHWAR. WHWAR diaudit oleh auditor lain (“komponen auditor”).

Perusahaan mengakui bagiannya atas jumlah laba bersih WHWAR dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada setiap periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas.

Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying value of the investment in an associate

Refer to Note 2d “Material Accounting Policy Information - Investment in Associates”, Note 11 “Investment in Associate” and Note 4 “Restatement of The Consolidated Financial Statements” to the accompanying consolidated financial statements.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, and amended the related disclosures, to adjust the investment in Associate, in connection with the adjustment to the elimination balance for transactions between the Company and the Associate Entity.

As of December 31, 2023, as shown in Note 11 to the consolidated financial statements, the Company’s investment in an associate, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) amounted to Rp 2,768,719,533,085, which represents 44.48% of the total consolidated assets. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the accumulated Company’s share in net earnings, elimination of transaction between Company and Associate, and dividends received from the WHWAR since the date of initial investment. WHWAR is audited by other auditor (the “component auditor”).

The Company recognises its share of net earnings of WHWAR in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income at each reporting period by applying the equity method of accounting.

This has been identified as a key audit matter due to the significance of the carrying value of the investment involved.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Perusahaan untuk akuntansi metode ekuitas WHWAR, dan menentukan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan rekonsiliasi saldo investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan WHWAR, termasuk menghitung kembali bagian Perusahaan atas laba bersih, dan penerimaan dividen dari WHWAR, serta jumlah eliminasi atas laba yang belum direalisasi dari hasil transaksi penjualan antara Perusahaan dengan WHWAR pada jumlah yang sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam WHWAR.
- Kami juga melakukan perbandingan dividen yang diterima dari WHWAR dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan kembali laporan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan menyesuaikan pengungkapan terkait, untuk menyesuaikan saldo akun investasi pada Entitas Asosiasi, sehubungan dengan adanya penyesuaian saldo eliminasi atas transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of the Company's accounting policies for the equity method of accounting of WHWAR, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We performed reconciliation of the investment balance to the final position reflected in the WHWAR's financial statements, including recalculation of the Company's share in net earnings, dividends received from the WHWAR, and the elimination related to unrealized gains resulting from the transactions between the Company with WHWAR according to the Company's share in WHWAR.*
- *We also compared dividend received from WHWAR to supporting documents and bank statements.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures presented in Note 11 to the consolidated financial statements.*

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries restated its consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, and amended the related disclosures, to adjust the investment in Associate, in connection with the adjustment to the elimination balance for transactions between the Company and the Associate Entity. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and its Subsidiaries' financial reporting process.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 1221

28 Maret 2024

March 28, 2024



00137

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 ^{*)} / December 31, 2022 ^{*)}	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 ^{*)} / January 1, 2022/ December 31, 2021 ^{*)}	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	475.494.209.348	370.723.046.513	167.437.777.525	Cash on hand and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2i,6	-	35.338.907.781	206.212.882.883	Third parties
Pihak berelasi	2h,2i,6,28	195.480.079.907	321.688.035.932	232.259.100.563	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	1.863.836.211	15.764.587.545	15.912.419.613	Third parties
Pihak berelasi	2h,7,28	14.787.388.486	17.064.164.785	41.121.120.287	Related parties
Persediaan	2j,8	674.451.614.907	751.892.807.374	536.923.288.720	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	12.371.657.469	15.357.559.527	6.680.133.782	Prepaid expenses
Uang muka	9	8.643.703.474	17.493.294.176	21.068.453.526	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		1.383.092.489.802	1.545.322.403.633	1.227.615.176.899	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,18	17.668.555.414	8.141.843.312	8.675.290.386	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	7.858.389.095	10.796.642.456	13.130.589.601	Third parties
Pihak berelasi	2h,7,28	-	-	8.172.928.900	Related parties
Uang muka penyertaan saham	2d,11	184.239.843.462	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada entitas asosiasi	2d,11	2.768.719.533.085	2.386.590.229.050	2.304.141.196.125	Investment in associate
Penyertaan saham	2w,12	943.416.894.000	701.695.734.000	-	Investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	2l,2m,10	595.093.193.950	665.151.422.865	693.252.912.441	Fixed assets - net
Properti pertambangan - bersih	2o,13	203.790.992.494	191.013.222.551	173.280.487.363	Mining properties - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,18	35.237.079.084	32.441.234.955	7.211.792.535	Estimated claims for income tax refund
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2s,18	5.769.326.741	228.131.081	860.215.040	Claims and tax assessments under appeal
Aset lain-lain	2q,15	79.420.514.353	80.333.169.133	71.584.629.965	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.841.214.321.678	4.260.631.472.865	3.464.549.885.818	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.224.306.811.480	5.805.953.876.498	4.692.165.062.717	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali - Catatan 4

^{*)} As Restated - Note 4

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 ^{*)} / December 31, 2022 ^{*)}	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 ^{*)} / January 1, 2022/ December 31, 2021 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	231.240.000.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	40.908.984.038	310.412.910.973	220.431.650.715	Third parties
Pihak berelasi	2h,17,28	114.145.468.024	157.241.554.414	160.095.954.212	Related parties
Utang pajak	2s,18	140.495.707.852	149.715.888.961	10.144.160.116	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19	96.750.753.152	235.630.182.830	161.018.483.234	Accrued expenses
Utang lain-lain		766.725.908	985.974.620	983.062.777	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		-	-	3.244.346.240	Liabilities for purchases of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		624.307.638.974	853.986.511.798	555.917.657.294	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2p,14	25.550.127.548	30.638.721.280	25.517.028.248	Provision for environmental and reclamation expenditures
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r,20	53.050.309.844	48.091.649.118	53.808.779.830	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		78.600.437.392	78.730.370.398	79.325.808.078	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		702.908.076.366	932.716.882.196	635.243.465.372	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 13.480.000.000 saham					Authorized - 13,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.960.361.250 saham	21	396.036.125.000	396.036.125.000	396.036.125.000	Issued and fully paid - 3,960,361,250 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2u,21	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(153.781.328.644)	(117.676.530.649)	(201.410.509.331)	Differences arising from foreign currency translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	193.272.188.592	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	22	29.312.261.569	28.312.261.569	27.312.261.569	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		3.931.961.529.873	3.248.651.124.636	2.517.050.509.727	Unappropriated
Sub - Jumlah		5.522.213.025.706	4.874.007.418.464	4.057.672.824.873	Sub - Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2b,21	(814.290.592)	(770.424.162)	(751.227.528)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		5.521.398.735.114	4.873.236.994.302	4.056.921.597.345	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.224.306.811.480	5.805.953.876.498	4.692.165.062.717	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali - Catatan 4

^{*)} As Restated - Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022 ¹⁾	
PENJUALAN BERSIH	2h,2v,23,28	3.292.715.920.018	5.694.017.210.214	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,24	(2.122.893.018.194)	(3.357.087.560.816)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.169.822.901.824	2.336.929.649.398	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2v,25	(727.998.868.129)	(1.919.703.504.385)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v,25	(129.361.214.030)	(121.370.496.836)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,26	(17.957.365.808)	(2.809.981.788)	Financing expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2g	(20.849.550.587)	72.219.827.249	Foreign exchange gains (losses) - net
Pendapatan sewa	2h,2v,28	2.030.000.000	4.701.238.396	Rent income
Pendapatan bunga	2v	9.541.874.517	6.625.520.167	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2d,11	638.478.961.604	684.294.168.623	Share in net profit of associate
Beban <i>site</i> tidak berproduksi	2v,27	(59.918.556.804)	(24.575.247.985)	Non-production site cost
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	10	(7.482.027.701)	2.281.153.120	Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets
Lain-lain - bersih	2v	(80.537.796.448)	2.126.984.806	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		775.768.358.438	1.040.719.310.765	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,18			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(66.917.007.080)	(89.360.689.220)	Current tax
Pajak tangguhan		9.753.431.033	(811.261.791)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(57.163.576.047)	(90.171.951.011)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		718.604.782.391	950.547.359.754	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2r,20	1.030.540.595	(1.262.794.167)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	2d,11	4.461.547.252	838.906.721	Share of other comprehensive income of associate
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,18	(226.718.931)	277.814.717	Income tax on actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	(36.104.797.995)	83.733.978.682	Difference arising from foreign currency translation
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(30.839.429.079)	83.587.905.953	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		687.765.353.312	1.034.135.265.707	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali - Catatan 4

¹⁾ As Restated - Note 4

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022*)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		718.648.651.457	950.566.556.132	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(43.869.066)	(19.196.378)	Non-Controlling Interests
Jumlah		718.604.782.391	950.547.359.754	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		687.809.219.742	1.034.154.462.341	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	(43.866.430)	(19.196.634)	Non-Controlling Interests
Jumlah		687.765.353.312	1.034.135.265.707	Total
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2aa,29	181	240	EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2022	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(201.410.509.331)	193.272.188.592	27.312.261.569	2.130.637.836.656	2.157.950.098.225	3.671.260.151.802	(751.227.528)	3.670.508.924.274	Balance as of January 1, 2022
Dampak penyajian kembali	4	-	-	-	-	386.412.673.071	386.412.673.071	386.412.673.071	-	386.412.673.071	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2022 ^{*)}	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(201.410.509.331)	193.272.188.592	27.312.261.569	2.517.050.509.727	2.544.362.771.296	4.057.672.824.873	(751.227.528)	4.056.921.597.345	Balance as of January 1, 2022 ^{*)}
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	(217.819.868.750)	-	(217.819.868.750)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Laba (rugi) komprehensif lain		-	83.733.978.682	-	-	(146.072.473)	(146.072.473)	83.587.906.209	(256)	83.587.905.953	Other comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	950.566.556.132	950.566.556.132	950.566.556.132	(19.196.378)	950.547.359.754	Income for the year
Saldo 31 Desember 2022 ^{*)}	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(117.676.530.649)	193.272.188.592	28.312.261.569	3.248.651.124.636	3.276.963.386.205	4.874.007.418.464	(770.424.162)	4.873.236.994.302	Balance as of December 31, 2022 ^{*)}
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(39.603.612.500)	(39.603.612.500)	(39.603.612.500)	-	(39.603.612.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Laba (rugi) komprehensif lain		-	(36.104.797.995)	-	-	5.265.366.280	5.265.366.280	(30.839.431.715)	2.636	(30.839.429.079)	Other comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	718.648.651.457	718.648.651.457	718.648.651.457	(43.869.066)	718.604.782.391	Income for the year
Saldo 31 Desember 2023	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(153.781.328.644)	193.272.188.592	29.312.261.569	3.931.961.529.873	3.961.273.791.442	5.522.213.025.706	(814.290.592)	5.521.398.735.114	Balance as of December 31, 2023

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As Restated - Note 4

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.406.273.726.423	5.896.762.057.923	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.164.503.536.674)	(3.006.950.927.375)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha		(889.619.670.154)	(1.547.482.812.210)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(198.201.228.308)	(222.255.440.001)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		153.949.291.287	1.120.072.878.337	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(153.179.555.287)	(642.889.283.698)	Payment of tax
Pembayaran bunga		(14.405.196.060)	(10.277.435)	Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih		39.773.519.898	44.365.398.852	Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		26.138.059.838	521.538.716.056	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	12	(241.721.160.000)	(701.695.734.000)	Investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	10	(70.926.938.330)	(45.816.814.691)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	16.466.668	14.526.977.917	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen	11	231.210.000.000	585.768.000.000	Dividends received
Penambahan properti pertambangan	13	(12.265.374.715)	(8.389.924.313)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(93.687.006.377)	(155.607.495.087)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	22	(39.603.612.500)	(217.819.868.750)	Payment of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap		-	(3.265.633.382)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan utang bank		224.655.000.000	-	Receipt from bank loans
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		185.051.387.500	(221.085.502.132)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		117.502.440.961	144.845.718.837	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		(12.731.278.126)	58.439.550.151	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		370.723.046.513	167.437.777.525	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		475.494.209.348	370.723.046.513	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the “Company”) was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company’s purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.

In accordance with the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities mainly comprise of mining and digging metal ore.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on March 28, 2024.

As of December 31, 2023, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and its Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company’s Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company’s shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan
Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Maret 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Share and Other
Corporate Actions (continued)**

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on March 9, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris :	Pascal Steven Jean
Komisaris Independen :	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen :	A. Ibrahim Saleh

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Harry Kesuma Tanoto
Direktur :	Robby Irfan Rafianto
Direktur :	Yusak Lumba Pardede
Direktur :	Ferry Kadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Darjoto Setyawan
Anggota :	Toni Setioko
Anggota :	Tsun Tien Wen Lie

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 14,3 milyar dan Rp 14,0 milyar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 259 orang dan 305 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

<u>Board of Commissioners</u>	
:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>	
:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 14.3 billion and Rp 14.0 billion in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries had a total of 259 permanent employees and 305 permanent employees, respectively.

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum/ Total Assets before Eliminasi (miliar Rupiah)/ Elimination (in billion Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	224,16	342,43
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	18,78	24,87
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	34,18	34,17
PT Ketapang Karya Utama (KKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	104,02	100,02
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	22,18	42,92
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,03	0,03
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	30,65	41,65
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,25	0,25
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,24	0,24

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.
b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

a) As of December 31, 2023, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.
b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP

On October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a company which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pemindatanganan Ijin Usaha Pertambangan/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024, Until completion date of the consolidated financial statements, the Company still processing the transfer of the Company's Mining Business License.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 31.140.186.606 Rp 29.577.351.913	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
Area ¹⁾	19.470 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 28.100.000 MT 27.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2023	- MT	Total production up to December 31, 2023

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area ¹⁾	8.827 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.300.000 MT 5.800.000 MT 6.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 23.514.466.232 Rp 22.126.933.426	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPPTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area
Jumlah sumber daya: ²⁾ - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.200.000 MT 10.700.000 MT 20.000.000 MT	Total reserves ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	51.554.013 MT	Accumulated production up to December 31, 2022
Jumlah produksi tahun 2023	4.684.563 MT	Total production in 2023
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	56.238.576 MT	Accumulated production up to December 31, 2023

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022. SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTSP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPSTSP.C.I/2018 Year 2018 to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	12.000.000 MT 6.900.000 MT 7.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	20.048.340 MT	Accumulated production up to December 31, 2022
Jumlah produksi tahun 2023	1.664.873 MT	Total production in 2023
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	21.713.213 MT	Accumulated production up to December 31, 2023

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMPSTSP-C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	24.700 Ha	Area ¹⁾

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.600.000 MT 28.100.000 MT 16.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 28.012.494.679 Rp 25.663.260.860	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMPPTSP-C.I/2020 Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMPPTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	14.630 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 45.558.250.382 Rp 44.482.100.264	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	24.600.000 MT 16.100.000 MT 11.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2023	- MT	Total production up to December 31, 2023

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries

HPAM and its Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha. Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-85898 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 339 Tahun 2009 kepada PT Harita Prima Abadi Mineral/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-85898 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 339 Tahun 2009 to PT Harita Prima Abadi Mineral.	IUP Operation Production

PT Labai Pertiwi Tambang

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 5.967.263.974 Rp 5.438.426.934	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	18.800.000 MT 10.200.000 MT 7.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	1.013.937 MT	Accumulated production up to December 31, 2022
Jumlah produksi tahun 2023	- MT	Total production in 2023
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	1.013.937 MT	Accumulated production up to December 31, 2023

PT Ketapang Karya Utama

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2032/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	10.310 Ha	Area ¹⁾

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karva Utama (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2023 - 31 Desember 2022	Rp 69.598.330.621 Rp 63.725.149.154	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2023 - December 31, 2022
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.100.000 MT 4.700.000 MT 4.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2023	- MT	Total production up to December 31, 2023

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ memperoleh IUP dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029. Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-31913 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 656/DISTAMBEN/2014 kepada PT Karya Utama Tambangjaya/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-31913 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 656/DISTAMBEN/2014 to PT Karya Utama Tambangjaya.	IUP Operation and Production

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and its Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karva Utama (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

Exploitation Area

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi (lanjutan)	<p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p> <p>Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-68821 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 629/DISTAMBEN/2014 kepada PT Karya Utama Tambangjaya/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-68821 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 629/DISTAMBEN/2014 to PT Karya Utama Tambangjaya.</p>	IUP Operation and Production (continued)
	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.</p> <p>Berdasarkan Surat Pencabutan Izin No. 20220405-01-20444 pada tanggal 5 April 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Pencabutan Izin Usaha Pertambangan No. 542/DISTAMBEN/2014 kepada PT Karya Utama Tambangjaya/Based on Permit Revocation Letter No. 20220405-01-20444 dated on April 5, 2022, the Government of Indonesia determine the Revoked of Mining Authorization No. 542/DISTAMBEN/2014 to PT Karya Utama Tambangjaya.</p>	

Catatan:

- 1) Belum berproduksi.
- 2) Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 30 September 2022, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- 3) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

Notes:

- 1) Has not yet started the production.
- 2) Based on *Mineral Resources and Ore Reserves Update Report* of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated September 30, 2022 calculated by independent competent person.
- 3) Based on *Feasibility Study Report on the Bauxite Mining* located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company and its Subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and its Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and its Subsidiaries control an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have all of the following:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and its Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Company and its Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and its Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company and its Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and its Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and sub lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and its Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Any excess of the cost of acquisition over the Company and its Subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company and its Subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects Company and its Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and its Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and its Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and its Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and its Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and its Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and its Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and its Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate operates. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amandemen PSAK 16 - "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Changes in Accounting Principles

The Company and its Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The adoption of these revised standards has no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731	United States Dollar (US\$) 1

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2w.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of the Company and its Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- ii) Revenues and expenses are translated at the average rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

h. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2w.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Infrastruktur	4 - 10	Infrastructures
Alat berat	4 - 8	Heavy equipments
Peralatan kerja	4 - 8	Production equipments
Mesin dan instalasi	4 - 8	Machineries and installations
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sekitar 10% dan 13% dari jumlah nilai buku bersih aset tetap konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment of inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is about 10% and 13% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset.

Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction.

The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Asset

At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and its Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu *area* masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu *area* spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and its Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and its Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**p. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi
Lingkungan Hidup**

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

q. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar.

r. Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected-unit-credit".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as cost of production.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

q. Other Assets

Items that cannot be properly classified as fixed assets, and also cannot be classified in current assets.

r. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

The Company and its Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the "Projected-unit-credit" actuarial valuation method.

The Company and its Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. *The date of the plan amendment or curtailment; or*
2. *The date of the Company and its Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employee Benefits Liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. If the Company and its Subsidiaries file an appeal, the Company and its Subsidiaries consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiaries' tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

t. Leases

The Company and its Subsidiaries assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Leases (continued)

As a lessee

The Company and its Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and its Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and its Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and its Subsidiaries use incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Company and its Subsidiaries.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and its Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan dan Entitas Anak perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan bauksit diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan oleh pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas pertukaran barang tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company and its Subsidiaries expect to be entitled in a contract with a customer and exclude amounts collected on behalf of third parties. The Company and its Subsidiaries recognize revenue when they transfer control of a product or service to a customer.

The Company and its Subsidiaries recognize revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of bauxite is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company and its Subsidiaries expect to be entitled in exchange of those goods.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Company and its Subsidiaries measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Company and its Subsidiaries classify debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company and its Subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its Subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Classification (continued)

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company and its Subsidiaries manage together and have evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The Company and its Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiaries commit to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company and its Subsidiaries benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Classification

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and its Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and its Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and its Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and its Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and its Subsidiaries different business models.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

x. Fair Value Measurement

The Company and its Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Fair Value Measurement (continued)

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing income for current period attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 shares, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

ab. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa jenis produk.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company and its Subsidiaries determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company and its Subsidiaries monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company and its Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of customer segments that have similar loss patterns product type.

The provision matrix is initially based on the Company and its Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 6.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company and its Subsidiaries' trade receivables is disclosed in Note 6.

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and its Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also recognise a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 20.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and its Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

The Company and its Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 595.093.193.950 dan Rp 665.151.422.865. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES
OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company and its Subsidiaries consider the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 595,093,193,950 and Rp 665,151,422,865, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and its Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unused tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions. Further details are disclosed in Note 18.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Minerale Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and its Subsidiaries' mining properties. The Company and its Subsidiaries determine and reports their bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and its Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*

Exploration Expenditures

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Beban Eksplorasi (lanjutan)

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan menyesuaikan pengungkapan terkait, untuk menyesuaikan saldo akun investasi pada Entitas Asosiasi, sehubungan dengan adanya penyesuaian saldo eliminasi atas transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
<u>Aset Tidak Lancar</u>			
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.794.451.127.011	592.139.102.039	2.386.590.229.050
Ekuitas			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	2.656.512.022.597	592.139.102.039	3.248.651.124.636

**Consolidated Statement of Financial
Position**
Non-Current Assets
Investment in Associate
Equity
Retained earnings
Unappropriated

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration Expenditures (continued)

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2p, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and its Subsidiaries restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, and amended the related disclosures, to adjust the investment in Associate, in connection with the adjustment to the elimination balance for transactions between the Company and the Associate Entity.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the consolidated financial statements:

The original Consolidated Financial Statements included herein are in the Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2022/31 Desember 2021/ January 1, 2022/December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.917.728.523.054	386.412.673.071	2.304.141.196.125	Investment in Associate
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	2.130.637.836.656	386.412.673.071	2.517.050.509.727	Unappropriated
				2022/
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok penjualan	(3.562.813.989.784)	205.726.428.968	(3.357.087.560.816)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.131.203.220.430	205.726.428.968	2.336.929.649.398	Gross profit
Laba tahun berjalan	744.820.930.786	205.726.428.968	950.547.359.754	Income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	828.408.836.739	205.726.428.968	1.034.135.265.707	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	744.840.127.164	205.726.428.968	950.566.556.132	Income for the year attributable to: Equity holders of the parent company
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company
pemilik entitas induk	828.428.033.373	205.726.428.968	1.034.154.462.341	Earnings per share attributable to equity holder of the parent company
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	188	52	240	

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.857.147.512	7.613.800.446	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 130 pada tahun 2023 dan 2022)	2.004.080	2.045.030	United States Dollar (US\$ 130 as of 2023 and 2022)
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.620.985.698	46.980.770.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.746.452.246	6.366.585.501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.957.895.884	1.887.879.010	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	557.424.382	2.200.566.207	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank OCBC NISP Tbk	413.589.210	419.662.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	247.728.810	153.071.847	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.262.046	1.170.035.480	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.807.302	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 18.655.551 pada tahun 2023 dan US\$ 94.539 pada tahun 2022)	287.593.978.378	1.487.195.991	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 18,655,551 in 2023 and US\$ 94,539 in 2022)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2023	2022
Bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1.635.829 pada tahun 2023 dan US\$ 7.986.936 pada tahun 2022)	25.217.939.074	125.642.494.467
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 205.510 pada tahun 2023 dan US\$ 9.110.764 pada tahun 2022)	3.168.136.300	143.321.423.263
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 97.136 pada tahun 2023 dan US\$ 2.105.429 pada tahun 2022)	1.497.447.158	33.120.506.717
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22.471 pada tahun 2023 dan US\$ 22.695 pada tahun 2022)	346.411.268	357.009.689
Jumlah Kas dan Bank	475.494.209.348	370.723.046.513

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2023	2022
Cash in banks (continued)		
United States Dollar (continued)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1,635,829 in 2023 and US\$ 7,986,936 in 2022)	25,217,939,074	125,642,494,467
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 205,510 in 2023 and US\$ 9,110,764 in 2022)	3,168,136,300	143,321,423,263
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 97,136 in 2023 and US\$ 2,105,429 in 2022)	1,497,447,158	33,120,506,717
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 22,471 in 2023 and US\$ 22,695 in 2022)	346,411,268	357,009,689
Total Cash on hand and in banks	475,494,209,348	370,723,046,513

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company and its Subsidiaries' cash on hand and in banks are restricted for use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	195.480.079.907	295.990.721.132
Dolar Amerika Serikat		
Glencore International AG (US\$ 1.633.546 pada tahun 2022)	-	25.697.314.800
Sub - jumlah	195.480.079.907	321.688.035.932
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1.210.294 pada tahun 2022)	-	19.039.140.577
Renhe Resources Ltd. (US\$ 1.036.156 pada tahun 2022)	-	16.299.767.204
Sub - jumlah	-	35.338.907.781
Jumlah	195.480.079.907	357.026.943.713

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2023	2022
Related parties (Note 28)		
Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	195,480,079,907	295,990,721,132
United States Dollar		
Glencore International AG US\$ 1,633,546 in 2022)	-	25,697,314,800
Sub - total	195,480,079,907	321,688,035,932
Third parties		
United States Dollar		
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1,210,294 in 2022)	-	19,039,140,577
Renhe Resources Ltd. (US\$ 1,036,156 in 2022)	-	16,299,767,204
Sub - total	-	35,338,907,781
Total	195,480,079,907	357,026,943,713

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
0 - 30 hari	195.480.079.907
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
> 90 hari	-
Jumlah	195.480.079.907

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menilai risiko gagal bayar piutang usaha adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas ECL yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp 195.480.079.907 (31 Desember 2022: Rp 295.990.721.132 dan US\$ 3.879.996), dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
0 - 30 hari	195.480.079.907	357.026.943.713	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	195.480.079.907	357.026.943.713	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management assessed that the risk of default of trade receivables is low or remote, hence, no allowance for ECL was recognized.

As of December 31, 2023, the trade receivables amounting to Rp 195,480,079,907 (December 31, 2022: Rp 295,990,721,132 and US\$ 3,879,996), are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Piutang Lain-lain - Lancar</u>	
Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	942.967.681
PT Jaga Usaha Sandai	-
PT Kalimantan Mitra Persada	-
PT Prima Inti Kapuas	-
Lain-lain	920.868.530
Sub - jumlah	1.863.836.211
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Marina Bara Lestari	14.216.026.410
PT Mitra Kemakmuran Line	361.860.000
PT Lima Srikandi Jaya	206.460.000
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.842.076
Lain-lain	200.000
Sub - jumlah	14.787.388.486
Jumlah	16.651.224.697
<u>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</u>	
Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	7.858.389.095
PT Sumber Bumi Marau	-
Lain-lain	-
Jumlah	7.858.389.095

7. OTHERS RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
			<u>Other Receivables - Current</u>
			Third parties
			Employees loan
			PT Jaga Usaha Sandai
			PT Kalimantan Mitra Persada
			PT Prima Inti Kapuas
			Others
			Sub - total
			Related parties (Note 28)
			PT Marina Bara Lestari
			PT Mitra Kemakmuran Line
			PT Lima Srikandi Jaya
			PT Hasta Panca Mandiri Utama
			Others
			Sub - total
			Total
			<u>Other Receivables - Non-Current</u>
			Third parties
			Employees loan
			PT Sumber Bumi Marau
			Others
			Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023
< 1 tahun	16.651.224.697
> 1 tahun	7.858.389.095
Jumlah	24.509.613.792

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Barang jadi	627.166.253.125
Suku cadang	33.683.983.954
Bahan bakar dan pelumas	13.601.377.828
Jumlah	674.451.614.907

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan sebesar Rp 627.166.253.125 dan Rp 584.788.094.607 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

9. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023
Royalti	2.988.087.366
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	5.655.616.108
Jumlah	8.643.703.474

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

7. OTHERS RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2022	
	32.828.752.330	< 1 year
	10.796.642.456	> 1 year
Total	43.625.394.786	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	2022	
	659.805.318.956	Finished goods
	58.623.650.708	Spareparts
	33.463.837.710	Fuel and lubricants
Total	751.892.807.374	Total

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believes that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounted to Rp 627,166,253,125 and Rp 584,788,094,607, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).

9. ADVANCE PAYMENTS

The details of this account are as follows:

	2022	
	9.594.916.353	Royalty
	7.898.377.823	Others (each below Rp 1 billion)
Total	17.493.294.176	Total

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

		2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	86.436.228.178	(4.223.667.646)	1.554.000.000	-	34.686.836.307	49.079.724.225	Buildings	
Infrastruktur	1.400.748.220.688	(237.840.816.145)	74.369.100.877	-	436.081.118.651	801.195.386.769	Infrastructures	
Alat berat	182.039.611.073	(2.253.597.677)	-	-	40.820.812.000	138.965.201.396	Heavy equipments	
Peralatan kerja	206.560.679.986	(4.263.826.671)	-	2.678.875.830	1.332.527.556	203.643.201.589	Production equipments	
Mesin dan instalasi	299.897.964.995	(5.957.539.311)	2.745.976.000	8.113.554.800	297.929.396	304.502.027.088	Machineries and installations	
Peralatan kantor	44.214.391.068	(997.210.426)	-	3.090.469.420	389.687.069	45.917.962.993	Office equipments	
Kendaraan	60.567.692.778	(1.397.502.715)	-	957.816.897	2.044.420.000	58.083.586.960	Vehicles	
	<u>2.280.464.788.766</u>	<u>(256.934.160.591)</u>	<u>78.669.076.877</u>	<u>14.840.716.947</u>	<u>515.653.330.979</u>	<u>1.601.387.091.020</u>		
Aset tetap dalam pembangunan	52.847.266.420	(2.972.245.685)	(78.669.076.877)	57.106.271.383	2.200.000.000	26.112.215.241	Assets under construction	
Jumlah Harga Perolehan	<u>2.333.312.055.186</u>	<u>(259.906.406.276)</u>	<u>-</u>	<u>71.946.988.330</u>	<u>517.853.330.979</u>	<u>1.627.499.306.261</u>	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	53.577.092.425	(2.776.874.241)	-	3.797.472.612	34.020.167.356	20.577.523.440	Buildings	
Infrastruktur	979.462.896.997	(222.920.334.713)	-	56.563.342.232	435.736.753.110	377.369.151.406	Infrastructures	
Alat berat	104.635.349.109	(2.063.286.212)	-	19.162.518.828	25.771.088.243	95.963.493.482	Heavy equipments	
Peralatan kerja	194.217.624.485	(3.209.361.636)	-	3.609.283.548	639.644.743	193.977.901.654	Production equipments	
Mesin dan instalasi	254.822.904.636	(4.461.393.588)	-	9.401.510.322	270.304.396	259.492.716.974	Machineries and installations	
Peralatan kantor	38.187.097.119	(737.014.249)	-	3.199.366.739	385.299.569	40.264.150.040	Office equipments	
Kendaraan	43.257.667.550	(669.672.390)	-	3.461.888.177	1.288.708.022	44.761.175.315	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.668.160.632.321</u>	<u>(236.837.937.029)</u>	<u>-</u>	<u>99.195.382.458</u>	<u>498.111.965.439</u>	<u>1.032.406.112.311</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	<u>665.151.422.865</u>					<u>595.093.193.950</u>	Net Book Value	
		2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	77.614.987.641	7.986.529.037	764.213.500	70.498.000	-	86.436.228.178	Buildings	
Infrastruktur	1.243.379.322.990	129.778.639.218	26.489.758.480	1.100.500.000	-	1.400.748.220.688	Infrastructures	
Alat berat	188.911.460.513	15.738.681.660	(4.050.000)	577.000.000	23.183.481.100	182.039.611.073	Heavy equipments	
Peralatan kerja	185.603.841.667	19.547.819.120	-	1.409.019.199	-	206.560.679.986	Production equipments	
Mesin dan instalasi	258.349.957.115	26.759.256.908	7.073.283.842	7.715.467.130	-	299.897.964.995	Machineries and installations	
Peralatan kantor	37.643.065.830	4.009.515.542	-	2.777.009.696	215.200.000	44.214.391.068	Office equipments	
Kendaraan	55.762.093.501	4.842.600.277	-	2.138.799.000	-	60.567.692.778	Vehicles	
	<u>2.047.264.729.257</u>	<u>208.663.041.762</u>	<u>34.323.205.822</u>	<u>15.788.293.025</u>	<u>25.574.481.100</u>	<u>2.280.464.788.766</u>		
Aset tetap dalam pembangunan	52.321.528.335	3.969.922.241	(34.323.205.822)	30.879.021.666	-	52.847.266.420	Assets under construction	
Jumlah Harga Perolehan	<u>2.099.586.257.592</u>	<u>212.632.964.003</u>	<u>-</u>	<u>46.667.314.691</u>	<u>25.574.481.100</u>	<u>2.333.312.055.186</u>	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	44.419.322.335	5.424.694.329	-	3.733.075.761	-	53.577.092.425	Buildings	
Infrastruktur	812.316.884.141	101.548.276.217	-	65.597.736.639	-	979.462.896.997	Infrastructures	
Alat berat	85.203.045.022	9.176.604.370	(4.050.000)	21.214.381.020	10.954.631.303	104.635.349.109	Heavy equipments	
Peralatan kerja	171.565.971.664	19.059.294.678	-	3.592.358.143	-	194.217.624.485	Production equipments	
Mesin dan instalasi	222.553.023.899	23.496.782.469	4.050.000	8.769.048.268	-	254.822.904.636	Machineries and installations	
Peralatan kantor	31.694.017.406	2.607.244.565	-	4.050.460.148	164.625.000	38.187.097.119	Office equipments	
Kendaraan	38.581.080.684	3.284.325.349	-	3.568.061.517	2.175.800.000	43.257.667.550	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>1.406.333.345.151</u>	<u>164.597.221.977</u>	<u>-</u>	<u>110.525.121.496</u>	<u>13.295.056.303</u>	<u>1.668.160.632.321</u>	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	<u>693.252.912.441</u>					<u>665.151.422.865</u>	Net Book Value	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	79.468.032.593
Beban <i>site</i> tidak berproduksi (Catatan 27)	15.990.188.725
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.980.977.442
Properti pertambangan (Catatan 13)	240.437.842
Beban penjualan (Catatan 25)	515.745.856
Jumlah	99.195.382.458

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Harga perolehan	517.853.330.979
Akumulasi penyusutan	(498.111.965.439)
Nilai buku	19.741.365.540
Harga jual	12.259.337.839
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(7.482.027.701)

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penjualan aset tetap pada tahun 2023, antara lain merupakan penjualan beberapa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak pada PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya dan PT Marina Bara Lestari, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 12.214.700.000. Rugi penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 4.315.631.047 (Catatan 28) dicatat sebagai bagian "Laba (rugi) penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan penjualan beberapa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Entitas Anak pada PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya dan PT Marina Bara Lestari, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 199/CITA/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 dan Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	
	100.974.067.897	Cost of goods sold (Note 24)
	5.638.179.034	Non-production site cost (Note 27)
	2.485.151.432	General and administrative expenses (Note 25)
	920.760.633	Mining properties (Note 13)
	506.962.500	Selling expenses (Note 25)
Total	110.525.121.496	

The details of sale and write-off of fixed assets are as follows:

	2022	
	25.574.481.100	Cost
	(13.295.056.303)	Accumulated depreciation
	12.279.424.797	Net book value
	14.560.577.917	Proceeds from sales
Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets	2.281.153.120	

Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Sale of fixed assets in 2023, among others represent the sale of the Company and its Subsidiaries' heavy equipments, vehicles, machines and equipment to PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya and PT Marina Bara Lestari, related parties, with selling price of Rp 12,214,700,000. Loss on sale of fixed assets amounting to Rp 4,315,631,047 (Note 28) was recorded as part of "Gain (loss) on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to sale of some heavy equipments, vehicles, machines and equipment owned by the Company and its Subsidiaries to PT Mitra Kemakmuran Line, PT Lima Srikandi Jaya and PT Marina Bara Lestari, related parties, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 199/CITA/XII/2023 dated December 22, 2023 to Financial Service Authority.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets amounted to Rp 33,410,365,680 and Rp 32,248,630,827, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2023			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Infrastruktur	50% - 75%	10.665.727.326	2024
Mesin dan instalasi	50% - 75%	15.446.487.915	2024
Jumlah		26.112.215.241	Total
2022			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>
Infrastruktur	61% - 95%	34.271.858.773	2023
Mesin dan instalasi	95%	17.316.197.755	2023
Bangunan	95%	1.259.209.892	2023
Jumlah		52.847.266.420	Total

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of assets under construction is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 115.956.024.840 dan US\$ 1.540.550 (31 Desember 2022: Rp 155.425.879.000 dan US\$ 2.992.550).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 33.410.365.680 dan Rp 4.867.300.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 115,956,024,840 and US\$ 1,540,550 (December 31, 2022: Rp 155,425,879,000 and US\$ 2,992,550).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, total coverage amounting to Rp 33,410,365,680 and Rp 4,867,300,000, respectively are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 16).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Persentase kepemilikan Perusahaan atas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 30%.

Rincian investasi Perusahaan pada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery adalah sebagai berikut:

	2023	2022*)
Saldo awal	2.386.590.229.050	2.304.141.196.125
Bagian laba	638.478.961.604	684.294.168.623
Dividen	(231.210.000.000)	(585.768.000.000)
Bagian pada penghasilan komprehensif lain	4.461.547.252	838.906.721
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi	(29.601.204.821)	(16.916.042.419)
Jumlah	2.768.719.533.085	2.386.590.229.050

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

	2023	2022
Ringkasan laporan posisi keuangan		
Kas dan bank	3.605.763.829.168	2.294.354.048.358
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	2.825.769.988.840	3.092.238.375.437
Jumlah aset lancar	6.431.533.818.008	5.386.592.423.795
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	2.193.721.928.080	2.083.328.818.448
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	561.599.345.656	1.153.063.328.414
Jumlah liabilitas lancar	2.755.321.273.736	3.236.392.146.862
Jumlah aset tidak lancar	14.379.280.998.864	15.782.671.537.045
Jumlah liabilitas jangka panjang	6.577.360.205.896	7.648.886.867.194
Aset bersih	11.478.133.337.240	10.283.984.946.784

	2023	2022
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan	11.810.817.159.687	11.563.834.614.521
Depresiasi	(1.145.749.676.697)	(1.089.680.047.848)
Pendapatan keuangan	7.973.903.736	2.742.386.031
Beban keuangan	(581.736.382.650)	(181.493.438.462)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.267.832.940.911	2.573.599.803.075
Laba tahun berjalan	2.128.263.205.347	2.280.980.562.077
Laba komprehensif lain	14.871.824.172	2.796.355.737
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.143.135.029.519	2.283.776.917.814

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The Company's percentage of equity ownership in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery on December 31, 2023 and December 31, 2022 is 30%.

The details of the Company's investment in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery are as follows:

	2023	2022*)
Saldo awal	2.386.590.229.050	2.304.141.196.125
Bagian laba	638.478.961.604	684.294.168.623
Dividen	(231.210.000.000)	(585.768.000.000)
Bagian pada penghasilan komprehensif lain	4.461.547.252	838.906.721
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi	(29.601.204.821)	(16.916.042.419)
Jumlah	2.768.719.533.085	2.386.590.229.050

*) As Restated - Note 4

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

	2023	2022
Ringkasan laporan posisi keuangan		
Kas dan bank	3.605.763.829.168	2.294.354.048.358
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	2.825.769.988.840	3.092.238.375.437
Total current assets	6.431.533.818.008	5.386.592.423.795
Liabilitas keuangan (excluding trade payables)	2.193.721.928.080	2.083.328.818.448
Other current liabilities (including trade payables)	561.599.345.656	1.153.063.328.414
Total current liabilities	2.755.321.273.736	3.236.392.146.862
Total non-current assets	14.379.280.998.864	15.782.671.537.045
Total non-current liabilities	6.577.360.205.896	7.648.886.867.194
Net assets	11.478.133.337.240	10.283.984.946.784

	2023	2022
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan	11.810.817.159.687	11.563.834.614.521
Depresiasi	(1.145.749.676.697)	(1.089.680.047.848)
Finance income	7.973.903.736	2.742.386.031
Finance costs	(581.736.382.650)	(181.493.438.462)
Income before income tax benefit (expense)	2.267.832.940.911	2.573.599.803.075
Income for the year	2.128.263.205.347	2.280.980.562.077
Other comprehensive income	14.871.824.172	2.796.355.737
Total comprehensive income for the year	2.143.135.029.519	2.283.776.917.814

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyeteroran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyeteroran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a company which engage in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 which was paid by the Company in August 2015 and December 2015 with a total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 32e dan 33).

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	
	2023	2022
PT Kaltara Power Indonesia	16,00%	10,15%
PT Kalimantan Aluminium Industry	12,50%	12,50%
Jumlah		

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kaltara Power Indonesia (KPI) sebanyak 23.694 saham atau sebesar Rp 371.071.734.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 10,15%).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan melakukan tambahan penyertaan investasi ke KPI sebanyak 16.260 saham atau sebesar Rp 241.721.160.000 sehingga persentase pemilikan menjadi 16,00%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 084/CITA/IV/2023 tanggal 17 April 2023 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

KPI bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, KPI belum beroperasi secara komersial.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 3 Year 2020 on Amendment to Law No. 4 Year 2009 on concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 32e and 33).

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	Jumlah/ Total		
	2023	2022	
	612.792.894.000	371.071.734.000	PT Kaltara Power Indonesia
	330.624.000.000	330.624.000.000	PT Kalimantan Aluminium Industry
Jumlah	943.416.894.000	701.695.734.000	Total

PT Kaltara Power Indonesia (KPI)

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock to PT Kaltara Power Indonesia (KPI) amounting to 23,694 shares or Rp 371,071,734,000 (10,15% of share - ownership).

In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

On April 13, 2023, the Company made additional investment to KPI amounting to 16,260 shares or Rp 241,721,160,000 therefore the share ownership changed to 16.00%.

In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 084/CITA/IV/2023 dated April 17, 2023 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

KPI is engaged in electric power generation and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2023, KPI has not yet started its commercial operation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) sebanyak 330.624 saham atau sebesar Rp 330.624.000.000 (dengan persentase pemilikan sebesar 12,50%).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 196/CITA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

KAI bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, KAI belum beroperasi secara komersial.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

On December 20, 2022, the Company subscribed and paid up the investment in shares of stock to PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) amounting to 330,624 shares or Rp 330,624,000,000 (12,50% of share - ownership).

In relation to that matter, the Company has made Disclosure of Information in its Letter No. 196/CITA/XII/2022 dated December 22, 2022 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

KAI is engaged in base metal manufacturing non-ferrous industry and is domiciled in Jakarta. As of December 31, 2023, KAI has not yet started its commercial operation.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tambang berproduksi:		
Perusahaan		
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795
HPAM		
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	44.994.135.315	44.465.298.275
KUTJ		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
Jumlah tambang berproduksi	386.181.004.458	385.652.167.418
Tambang dalam pengembangan:		
Perusahaan		
Pangkalan Suka	45.558.250.382	44.482.100.264
Simpang Dua	31.140.186.606	29.577.351.913
Sandai	28.012.494.679	25.663.260.860
Simpang Hulu	23.514.466.232	22.126.933.426
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	72.452.026.441	66.578.844.974
Jumlah tambang dalam pengembangan	200.677.424.340	188.428.491.437
Jumlah properti pertambangan	586.858.428.798	574.080.658.855
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)
Bersih	203.790.992.494	191.013.222.551

13. MINING PROPERTIES

The details of this account are as follows:

Producing mines:
Company
Marau and Air Upas
Sandai
HPAM
Kendawangan
Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi Tambang
KUTJ
Simpang Hulu
Total producing mines
Mines under development:
Company
Pangkalan Suka
Simpang Dua
Sandai
Simpang Hulu
Subsidiaries of HPAM
Sandai
PT Ketapang Karya Utama
Total mines under development
Total mining properties
Less:
Accumulated amortization
Accumulated impairment loss
Total
Net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Lokasi	2023					Location
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang Berproduksi: Entitas Anak HPAM						Production Mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang	5.438.426.934	(98.037.976)	626.875.016	-	5.967.263.974	Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang
Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan						Mines under Development: Company
Simpang Dua *)	29.577.351.913	(580.903.955)	2.143.738.648	-	31.140.186.606	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	22.126.933.426	(420.220.100)	1.807.752.906	-	23.514.466.232	Simpang Hulu *)
Sandai *)	25.663.260.860	(477.627.534)	2.826.861.353	-	28.012.494.679	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	44.482.100.264	(869.130.556)	1.945.280.674	-	45.558.250.382	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM						Subsidiaries of HPAM
Sandai PT Ketapang Karya Utama *)	63.725.149.154	2.712.232.307	3.160.949.160	-	69.598.330.621	Sandai PT Ketapang Karya Utama *)
Jumlah	191.013.222.551	266.312.186	12.511.457.757	-	203.790.992.494	Total

Lokasi	2022					Location
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tambang Berproduksi: Entitas Anak HPAM						Production Mines: Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang	4.932.993.801	505.433.133	-	-	5.438.426.934	Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang
Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan						Mines under Development: Company
Simpang Dua *)	25.406.190.117	2.714.095.516	1.457.066.280	-	29.577.351.913	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	19.380.567.427	2.036.733.479	709.632.520	-	22.126.933.426	Simpang Hulu *)
Sandai *)	20.811.135.925	2.309.677.996	2.542.446.939	-	25.663.260.860	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	37.618.095.359	3.554.226.128	3.309.778.777	-	44.482.100.264	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM						Subsidiaries of HPAM
Sandai PT Ketapang Karya Utama *)	65.131.504.734	(2.703.882.257)	1.297.526.677	-	63.725.149.154	Sandai PT Ketapang Karya Utama *)
Jumlah	173.280.487.363	8.416.283.995	9.316.451.193	-	191.013.222.551	Total

*) Belum berproduksi.

*) Has not yet started the production.

14. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

14. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	25.826.853.738	24.064.128.273	30.640.090.595	19.250.891.416	Air Upas
Sandai	1.654.702.373	6.423.570.777	4.639.445.762	3.438.827.388	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	4.928.531.935	4.928.531.935	-	Kendawangan
Air Upas	3.157.165.169	-	296.756.425	2.860.408.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	4.839.621.456	4.839.621.456	-	Simpang Hulu
Jumlah	30.638.721.280	40.255.852.441	45.344.446.173	25.550.127.548	Total

2022					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	19.043.663.152	34.710.185.108	27.926.994.522	25.826.853.738	Air Upas
Sandai	2.487.010.352	5.882.007.870	6.714.315.849	1.654.702.373	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	1.497.004.000	1.497.004.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	829.189.575	3.157.165.169	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	2.071.651.216	2.071.651.216	-	Simpang Hulu
Jumlah	25.517.028.248	44.160.848.194	39.039.155.162	30.638.721.280	Total

15. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	78.415.743.486	77.636.052.319	Reclamation and post mining guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.461.744.465	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.004.770.867	1.235.372.349	Others
Jumlah	79.420.514.353	80.333.169.133	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa mesin dan pembangunan infrastruktur.

Jaminan reklamasi dan pasca tambang merupakan jaminan kepada pihak pemerintah atas kegiatan pertambangan.

15. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

Provision for environmental and reclamation expenditures

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	25.826.853.738	24.064.128.273	30.640.090.595	19.250.891.416	Air Upas
Sandai	1.654.702.373	6.423.570.777	4.639.445.762	3.438.827.388	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	4.928.531.935	4.928.531.935	-	Kendawangan
Air Upas	3.157.165.169	-	296.756.425	2.860.408.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	4.839.621.456	4.839.621.456	-	Simpang Hulu
Jumlah	30.638.721.280	40.255.852.441	45.344.446.173	25.550.127.548	Total

2022					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	19.043.663.152	34.710.185.108	27.926.994.522	25.826.853.738	Air Upas
Sandai	2.487.010.352	5.882.007.870	6.714.315.849	1.654.702.373	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	1.497.004.000	1.497.004.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	829.189.575	3.157.165.169	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	2.071.651.216	2.071.651.216	-	Simpang Hulu
Jumlah	25.517.028.248	44.160.848.194	39.039.155.162	30.638.721.280	Total

15. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	78.415.743.486	77.636.052.319	Reclamation and post mining guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.461.744.465	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.004.770.867	1.235.372.349	Others
Jumlah	79.420.514.353	80.333.169.133	Total

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of machine and infrastructures development.

Reclamation and post mining guarantee represents guarantee to government for mining activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	
Utang bank jangka pendek		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
DBS Bank Ltd.		
<i>Revolving Loan Facility</i>		
(US\$ 7.500.000 pada tahun 2023)	115.620.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
<i>Revolving Loan Facility</i>		
(US\$ 3.750.000 pada tahun 2023)	57.810.000.000	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.		
<i>Revolving Loan Facility</i>		
(US\$ 3.750.000 pada tahun 2023)	57.810.000.000	-
Jumlah	231.240.000.000	-

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas *RLF* maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* masing-masing untuk investasi dan tujuan umum investasi, dan untuk dana modal kerja dan tujuan umum jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 40.000.000 dan US\$ 60.000.000, dengan jangka waktu masing-masing selama 24 (dua puluh empat) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga masing-masing *Offshore SOFR* + 1,50% dan *Onshore SOFR* + 1,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 33.410.365.680, aset tetap sebesar Rp 33.410.365.680 (Catatan 10), piutang usaha sebesar Rp 195.480.079.907 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 627.166.253.125 (Catatan 8) milik Perusahaan dan jaminan gadai saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Harita Jayaraya sebesar US\$ 220.000.000.

16. BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
			Short-term bank loans
			<u>United States Dollar</u>
			DBS Bank Ltd.
			<i>Revolving Loan Facility</i>
			(US\$ 7,500,000 in 2023)
			PT Bank OCBC NISP Tbk
			<i>Revolving Loan Facility</i>
			(US\$ 3,750,000 in 2023)
			Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
			<i>Revolving Loan Facility</i>
			(US\$ 3,750,000 in 2023)
			Total

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained *Revolving Loan Facility (RLF)* for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum *RLF* facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will mature in 12 months, the latest has been extended until October 27, 2023.

As of December 31, 2022, there is no outstanding balance for this facility.

Based on Amendment Bank Facility Agreement dated October 25, 2023, the Company obtained *Term Loan Facility (TLF)* and *Revolving Loan Facility (RLF)* for investments and its general purposes investments, working capital and short-term general purposes, respectively in US Dollar currency with the maximum facilities amounting to US\$ 40,000,000 and US\$ 60,000,000, respectively, which will mature in 24 (twenty four) months and 12 (twelve) months, respectively, and bears annual interest rate of *Offshore SOFR* + 1.50% and *Onshore SOFR* + 1.75%, respectively.

As of December 31, 2023, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounting to Rp 33,410,365,680, fixed assets amounting to Rp 33,410,365,680 (Note 10), trade receivables amounting to Rp 195,480,079,907 (Note 6), inventories amounting to Rp 627,166,253,125 (Note 8) and share pledge of the Company shares owned by PT Harita Jayaraya amounting to US\$ 220,000,000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 4.867.300.000, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 10), piutang usaha sebesar Rp 295.990.721.132 dan US\$ 3.879.996 (Catatan 6) dan persediaan sebesar Rp 584.788.094.607 (Catatan 8) milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA* maksimal 3,5:1, *Interest Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi, jasa pengangkutan dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Rupiah	40.908.984.038	310.412.910.973
Sub-jumlah	40.908.984.038	310.412.910.973
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Rupiah	91.600.637.587	94.711.338.403
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.462.431 pada tahun 2023 dan US\$ 3.974.968 pada tahun 2022)	22.544.830.437	62.530.216.011
Sub-jumlah	114.145.468.024	157.241.554.414
Jumlah	155.054.452.062	467.654.465.387

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
0 - 30 hari	154.570.379.287	467.564.936.274
31 - 60 hari	5.716.475	39.512.608
61 - 90 hari	-	2.802.500
> 90 hari	478.356.300	47.214.005
Jumlah	155.054.452.062	467.654.465.387

16. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

As of December 31, 2022, these facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 4,867,300,000, fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 10), trade receivables amounting to Rp 295,990,721,132 and US\$ 3,879,996 (Note 6) and inventories amounting to Rp 584,788,094,607 (Note 8).

Based on these loan agreements, the Company shall maintain Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA ratio maximum of 3.5:1, Interest Service Cover Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1. As of December 31, 2023, the Company had compiled all required financial ratios.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions, transshipment services transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	2023	2022	
			Third parties
			Rupiah
			Sub-total
			Related parties (Note 28)
			Rupiah
			United States Dollar
			(US\$ 1,462,431 in
			2023 and US\$ 3,974,968
			in 2022)
			Sub-total
			Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2023	2022	
0 - 30 hari	154.570.379.287	467.564.936.274	0 - 30 days
31 - 60 hari	5.716.475	39.512.608	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.802.500	61 - 90 days
> 90 hari	478.356.300	47.214.005	> 90 days
Jumlah	155.054.452.062	467.654.465.387	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	1.275.962.768	3.373.413.634	<i>Article 21</i>
Pasal 15	351.903.881	782.042.325	<i>Article 15</i>
Pasal 23	2.045.443.782	4.157.159.619	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat (2)	17.899.130	37.008.280	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	-	8.556.077.068	<i>Article 25</i>
Pasal 26	138.956.823	-	<i>Article 26</i>
Peraturan pemerintah 23	396.250	122.100	<i>Government regulation 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	136.665.145.218	132.810.065.935	<i>Value Added Tax (VAT) Out</i>
Jumlah	140.495.707.852	149.715.888.961	Total

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2023	2022	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(66.917.007.080)	(89.360.689.220)	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
	(66.917.007.080)	(89.360.689.220)	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	3.182.224.480	245.200.379	<i>Company</i>
Entitas Anak	6.571.206.553	(1.056.462.170)	<i>Subsidiaries</i>
	9.753.431.033	(811.261.791)	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(57.163.576.047)	(90.171.951.011)	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022*)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.768.358.438	1.040.719.310.765	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	131.658.768.899	30.565.238.165	<i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(638.478.961.604)	(684.294.168.623)	<i>Equity in net profit of Associate</i>
Eliminasi antara transaksi Perusahaan dan Asosiasi	29.601.204.821	16.916.042.419	<i>Elimination of transaction between the Company and Associate</i>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2023	2022*)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	298.549.370.554	403.906.422.726
Beda temporer		
Sewa pembiayaan	3.899.061.979	5.412.712.164
Aset tetap	3.448.027.453	2.856.856.775
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	5.675.953.819	(7.155.021.763)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	-	6.654.038.171
Sumbangan dan representasi	1.981.035.585	1.182.730.695
Beban pajak	332.569.043	149.548.163
Penghapusan piutang	1.100.000.000	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(10.817.803.585)	(6.822.335.798)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	304.168.214.848	406.184.951.133

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	304.168.214.000	406.184.951.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	66.917.007.080	89.360.689.220
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	76.924.643.744	114.590.131.640
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	76.924.643.744	114.590.131.640
Jumlah taksiran klaim pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	(10.007.636.664)	(25.229.442.420)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2023	2022
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2023	10.007.636.664	-
Tahun 2022	25.229.442.420	25.229.442.420
Tahun 2021	-	7.211.792.535
Jumlah	35.237.079.084	32.441.234.955

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Income before income tax expense - Company
Temporary differences
Finance lease
Fixed assets
Employee benefits liabilities - net
Permanent differences
Employee benefits
Donation and representation
Tax expense
Write-off of receivables
Income already subjected to final tax and others
Estimated taxable income of the Company - current year

*) As Restated - Note 4

Computation of estimated claims for income tax refund is as follows:

Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiaries
Income tax expense - current year
Company
Subsidiaries
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)
Company
Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Total estimated claims for income tax refund
Company
Subsidiaries

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

Estimated claims for income tax refund:
Year 2023
Year 2022
Year 2021
Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022*)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	775.768.358.438	1.040.719.310.765
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	131.658.768.899	30.565.238.165
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(638.478.961.604)	(684.294.168.623)
Eliminasi antara transaksi Perusahaan dan Asosiasi	29.601.204.821	16.916.042.419
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	298.549.370.554	403.906.422.726
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(65.680.861.336)	(88.859.412.970)
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.628.923.771	(256.075.871)
Penyesuaian pajak tangguhan	317.154.965	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(63.734.782.600)	(89.115.488.841)
Entitas Anak	6.571.206.553	(1.056.462.170)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(57.163.576.047)	(90.171.951.011)

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The computation of estimated taxable income of 2022, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2023, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net
Equity in net profit of Associate
Elimination of transaction between the Company and Associate
Income before income tax expense - Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment on deferred tax
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As Restated - Note 4

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance:	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	10.580.162.822	1.317.624.290	(226.718.931)	-	11.671.068.181	Employee benefits liabilities
Aset tetap	921.951.097	(335.627.392)	-	7.332.551.515	7.918.875.220	Fixed assets
Aset sewa pembiayaan	(3.360.270.607)	857.793.635	-	581.088.985	(1.921.387.987)	Leased assets
Jumlah	8.141.843.312	1.839.790.533	(226.718.931)	7.913.640.500	17.668.555.414	Total
	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laba Rugi/ Charges to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance:	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	11.837.931.578	(1.535.583.473)	277.814.717	-	10.580.162.822	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1.388.426.091	(466.474.994)	-	-	921.951.097	Fixed assets
Aset sewa pembiayaan	(4.551.067.283)	1.190.796.676	-	-	(3.360.270.607)	Leased assets
Jumlah	8.675.290.386	(811.261.791)	277.814.717	-	8.141.843.312	Total

d. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

	2023		2022		
Saldo awal		228.131.081		860.215.040	Beginning balance
Jumlah keberatan atas SKPLB tahun pajak 2021		5.541.195.660		-	Amounts objection on SKPLB for tax year 2021
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi setelah hasil keberatan		-		(131.330.718)	Amounts charged to profit or loss after appealed
Jumlah diterima		-		(500.753.241)	Total accepted
Jumlah keberatan/banding termasuk bunga dan denda		5.769.326.741		228.131.081	Amounts objection/appealed including interests and penalties
	Tahun Pajak/ Fiscal Year	2023	2022		
Perusahaan					Company
Pajak penghasilan:					Income Taxes:
Pasal 4 ayat (2)	2018	228.131.081	228.131.081		Article 4 (2)
Pasal 28a	2021	5.541.195.660	-		Article 28a
Jumlah		5.769.326.741	228.131.081		Total

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

d. Tax assessment letters

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerima sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp 500.753.241. Pada 3 Oktober 2022, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di pengadilan pajak sebesar Rp 228.131.081. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari pengadilan pajak

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00014/201/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp 57.319.843. Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Mei 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/243/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan final pasal 21 untuk masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp 48.766.123. Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Mei 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00014/406/21/091/23 tertanggal 14 April 2023 atas pajak penghasilan tahun pajak 2021 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.670.596.875 dan Perusahaan telah menerima pembayaran pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada Juli 2023, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan No. 001/CITA/TAX/VII/2023 terhadap keputusan SKPLB tahun pajak 2021 tersebut ke Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 5.541.195.660.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Keputusan SKPLB tahun pajak 2021 tersebut (Catatan 35).

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

The Company

In 2021, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on the following for income tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for the 2018 tax period including STP on administrative sanctions amounting to Rp 1,516,932,575. The Company accepted a portion of the tax assessments and has recorded additional tax expense amounting to Rp 788,048,253. On the remaining amount, the Company has filed an objection amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. The Company has received the decision letters from the Regional Office of the Directorate General of Tax ("DGT") accepting part of the Company's objection amounting to Rp 500,753,241. On October 3, 2022, the Company has filed an appeal against the decision at the tax court amounting to Rp 228,131,081. Until completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the tax court.

In 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00014/201/21/091/23 dated April 14, 2023 for income tax articles 21 for tax period January - December 2021 amounting to Rp 57,319,843. The Company paid the underpayment on May 10, 2023.

In 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/243/21/091/23 dated April 14, 2023 of final income tax articles 21 for tax period January - December 2021 amounting to Rp 48,766,123. The Company paid the underpayment on May 10, 2023.

In 2023, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00014/406/21/091/23 dated April 14, 2023 for income tax year 2021 amounting to Rp 1,670,596,875 and the Company has received the payment on May 17, 2023.

On July 2023, the Company has made an objection motion No. 001/CITA/TAX/VII/2023 on SKPLB tax year 2021 to the Directorate General of Taxation amounting Rp 5,541,195,660.

On March 26, 2024, the Company received Decision of Objection on SKPLB tax year 2021 from the Directorate General of Taxation (Note 35).

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Hauling	39.295.215.564	115.511.130.579
Sewa	15.895.585.892	50.785.645.508
Royalti	9.204.791.902	14.012.755.115
Bahan bakar dan pelumas	8.836.985.110	972.765.884
Jasa profesional	8.490.134.171	6.916.735.961
Pengangkutan	6.306.123.224	26.264.524.343
Komisi penjualan	1.213.233.804	1.579.208.347
Bunga	184.020.946	-
Bonus	-	10.976.004.884
Lain-lain	7.324.662.539	8.611.412.209
Jumlah	96.750.753.152	235.630.182.830

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Hauling
Rent
Royalty
Fuel and lubricants
Professional fee
Freight
Sales commission
Interest
Bonus
Others
Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan laporan tanggal 26 Februari 2024 dan 21 Maret 2023, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,48% - 6,90% (2022: 6,71% - 7,18%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	: TMI-IV-2019	:
Umur pensiun	: 55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	:
Tingkat kecacatan	: 10% x TMI-IV-2019	:

Analisis liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.050.309.844	48.091.649.118
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	53.050.309.844	48.091.649.118

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2023	2022
Biaya jasa kini	6.435.438.981	6.361.193.197
Biaya bunga	3.427.626.166	3.213.200.525
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	9.863.065.147	9.574.393.722

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its Subsidiaries record the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, in actuarial reports dated February 26, 2024 and March 21, 2023, respectively, which applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate
Disability rate
Retirement age
Annual salary increase rate
Mortality rate reference

Analysis of liabilities for employee benefits which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Employee benefit liabilities

Present value of employee benefits obligation
Liabilities recognized in consolidated statements of financial position

b. Employee benefits expense

Current service costs
Interest cost
Employee benefits expenses for current year

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2023	2022
Saldo awal	48.091.649.118	53.808.779.830
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(3.873.863.826)	(10.577.165.105)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	9.863.065.147	9.574.393.722
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(1.030.540.595)	1.262.794.167
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(5.977.153.496)
Saldo akhir	53.050.309.844	48.091.649.118

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas atas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	49.567.404.503	44.960.673.233
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	56.985.703.132	51.630.003.729

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. The change in the liabilities for employee benefits

Beginning balance
Payment of employee benefits for current year
Employee benefits expense for current year
Other comprehensive loss (income)
The impact of changing the attribution method
Ending balance

Management believes that the above liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively:

21. EKUITAS

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

21. EQUITY

Capital Stock

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2023 and 2022, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

	2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Harita Jayaraya	2.401.458.258	60,64%	240.145.825.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	304.306.908	7,68%	30.430.690.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total
	2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Pemegang Saham				
PT Harita Jayaraya	2.401.446.858	60,64%	240.144.685.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	304.318.308	7,68%	30.431.830.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Additional Paid - In Capital

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Agio saham:			Additional paid-in capital:
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000	Initial public offering (Note 1b)
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000	Exercise of warrant into shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700	Limited public offering (LPO III) (Note 1b)
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700	Sub - Total
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384)	Share issuance cost (Notes 1b and 2u)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	Bonus shares (Note 1b)
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000	Tax amnesty
Jumlah	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Total

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(812.709.187)	(768.858.417)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.581.405)	(1.565.745)	PT Karya Utama Tambangjaya
Jumlah	(814.290.592)	(770.424.162)	Total

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on comprehensive loss - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(43.850.770)	(19.184.376)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(15.660)	(12.258)	PT Karya Utama Tambangjaya
Jumlah	(43.866.430)	(19.196.634)	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 39.603.612.500 atau Rp 10 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juli 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 217.819.868.750 atau Rp 55 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Agustus 2022.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

The Company manage its capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2023 and 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 28, 2023, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 39,603,612,500 or Rp 10 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 12, 2023.

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on June 30, 2022, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 217,819,868,750 or Rp 55 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 3, 2022.

General Reserves

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

During the Shareholders' AGM held on June 28, 2023, the Company's shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2022 net income, in accordance with the prevailing regulations.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dana Cadangan Umum (lanjutan)

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	2.834.711.097.737	1.793.815.874.862
Glencore International AG	324.070.255.472	1.257.341.825.348
Sub - jumlah	3.158.781.353.209	3.051.157.700.210
<u>Pihak ketiga</u>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	131.032.478.372	1.372.876.404.210
Renhe Resources Ltd.	2.902.088.437	393.259.180.168
Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited	-	206.808.418.084
Asiawide Resources Ltd.	-	188.094.149.227
Ansun International Pte. Ltd.	-	180.132.467.777
C&D (Chengdu) Co., Ltd.	-	108.509.490.266
C&D Logistics Group, Co., Ltd.	-	97.518.585.838
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.	-	95.660.814.434
Sub - jumlah	133.934.566.809	2.642.859.510.004
Jumlah	3.292.715.920.018	5.694.017.210.214

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 95,93% dan 53,58%, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2022, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)	
	2023	2022	2023	2022
<u>Penjualan Bersih</u>				
Pengtai International Trading Pte., Ltd	131.032.478.372	1.372.876.404.210	3,98	24,11

Net Sales
Pentai International Trading Pte., Ltd.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

General Reserves (continued)

During the Shareholders' AGM held on June 30, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2021 net income, in accordance with the prevailing regulations.

23. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
			<u>Related Parties (see Note 28)</u>
			PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
			Glencore International AG
			Sub - total
			<u>Third Parties</u>
			Pentai International Trading Pte., Ltd
			Renhe Resources Ltd.
			Cheongfuli (Hong Kong) Company Limited
			Asiawide Resources Ltd.
			Ansun International Pte. Ltd.
			C&D (Chengdu) Co., Ltd.
			C&D Logistics Group, Co., Ltd.
			C&D (Singapore) Business Pte. Ltd.
			Sub - total
			Total

A portion of sales, approximately 95,93% and 53,58% in 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 28).

In 2022, sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022*)
Beban Produksi Langsung		
<i>Hauling dan overburden</i>	1.398.198.341.983	2.373.282.991.512
Bahan bakar dan pelumas	262.629.463.130	469.372.083.519
Gaji dan upah langsung	98.208.139.819	147.734.950.585
<i>Clearing</i>	56.435.805.913	55.390.894.023
Sewa	31.631.153.568	50.099.375.966
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	29.406.015.335	40.592.192.978
Analisis laboratorium	644.673.527	3.248.829.790
Beban Produksi Tidak Langsung		
Perbaikan dan pemeliharaan	109.289.735.690	192.051.888.256
Penyusutan (Catatan 10)	79.468.032.593	100.974.067.897
Beban produksi tidak langsung lainnya	77.768.940.619	78.614.018.909
Persediaan awal - barang jadi	659.805.318.956	474.670.847.577
Persediaan akhir - barang jadi	(627.166.253.125)	(659.805.318.956)
Penghapusan persediaan	(74.403.758.593)	-
Dampak selisih kurs	(8.623.796.042)	13.944.696.341
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Asosiasi	29.601.204.821	16.916.042.419
Jumlah	2.122.893.018.194	3.357.087.560.816

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

24. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2023	2022*)
Direct Production Costs		
<i>Hauling and overburden</i>	1.398.198.341.983	2.373.282.991.512
Fuel and lubricants	262.629.463.130	469.372.083.519
Direct labor	98.208.139.819	147.734.950.585
Clearing	56.435.805.913	55.390.894.023
Rent	31.631.153.568	50.099.375.966
Environmental (Note 14)	29.406.015.335	40.592.192.978
Laboratorium analysis	644.673.527	3.248.829.790
Indirect Production Costs		
Repairs and maintenance	109.289.735.690	192.051.888.256
Depreciation (Note 10)	79.468.032.593	100.974.067.897
Indirect production costs - others	77.768.940.619	78.614.018.909
Beginning inventories - finished goods	659.805.318.956	474.670.847.577
Ending inventories - finished goods	(627.166.253.125)	(659.805.318.956)
Write-off of inventories	(74.403.758.593)	-
Exchange differences from translation	(8.623.796.042)	13.944.696.341
Elimination of transaction between Company and Associate	29.601.204.821	16.916.042.419
Total	2.122.893.018.194	3.357.087.560.816

*) As Restated - Note 4

In 2023 and 2022, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

25. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Penjualan		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	442.879.911.265	984.580.214.473
Royalti	231.267.825.954	453.698.736.653
Pajak dan perijinan	44.165.809.155	459.584.667.800
Komisi penjualan	5.221.382.418	8.485.597.738
<i>Inspection fee</i>	1.095.430.172	9.047.150.925
Penyusutan (Catatan 10)	515.745.856	506.962.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.852.763.309	3.800.174.296
Jumlah Beban Penjualan	727.998.868.129	1.919.703.504.385
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	84.461.906.773	80.809.531.486
Jasa profesional	21.073.426.333	18.356.768.226
Asuransi	8.024.983.641	8.548.304.533
Sewa	4.628.951.449	4.198.756.629
Penyusutan (Catatan 10)	2.980.977.442	2.485.151.432
Perjalanan dinas	2.071.353.567	2.506.673.535
Pajak dan perijinan	1.793.717.432	1.396.800.896
Jamuan	483.303.465	334.366.275
Lain-lain	3.842.593.928	2.734.143.824
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	129.361.214.030	121.370.496.836

25. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	2022
Selling Expenses		
Loading, transportation and claims	442.879.911.265	984.580.214.473
Royalty	231.267.825.954	453.698.736.653
Taxes and license	44.165.809.155	459.584.667.800
Sales commission	5.221.382.418	8.485.597.738
Inspection fee	1.095.430.172	9.047.150.925
Depreciation (Note 10)	515.745.856	506.962.500
Others (each bellow Rp 500 million)	2.852.763.309	3.800.174.296
Total Selling Expenses	727.998.868.129	1.919.703.504.385
General and Administrative Expenses		
Salaries and employee benefits	84.461.906.773	80.809.531.486
Professional fees	21.073.426.333	18.356.768.226
Insurance	8.024.983.641	8.548.304.533
Rent	4.628.951.449	4.198.756.629
Depreciation (Note 10)	2.980.977.442	2.485.151.432
Business travelling	2.071.353.567	2.506.673.535
Taxes and license	1.793.717.432	1.396.800.896
Entertainment	483.303.465	334.366.275
Others	3.842.593.928	2.734.143.824
Total General and Administrative Expenses	129.361.214.030	121.370.496.836

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2023	2022
Beban bunga pinjaman	15.762.420.797	10.231.897
Beban administrasi bank	2.194.945.011	2.799.749.891
Jumlah	17.957.365.808	2.809.981.788

26. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

	2023	2022
Beban bunga pinjaman	15.762.420.797	10.231.897
Beban administrasi bank	2.194.945.011	2.799.749.891
Jumlah	17.957.365.808	2.809.981.788

Interest on bank loans
Bank administrative fees

Total

27. BEBAN SITE TIDAK BERPRODUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Mining contribution fee	13.152.241.000	8.281.635.831
Gaji dan upah langsung	10.168.692.188	4.234.141.353
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 14)	10.849.837.106	3.568.655.216
Pajak dan perijinan	3.816.342.733	679.879.409
Bahan bakar	2.568.806.880	161.426.359
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan (Catatan 10)	15.990.188.725	5.638.179.034
Perbaikan dan pemeliharaan	1.057.489.408	231.015.431
Beban produksi tidak langsung lainnya	2.314.958.764	1.780.315.352
Jumlah	59.918.556.804	24.575.247.985

27. NON-PRODUCTION SITE COST

The details of this account are as follows:

	2023	2022
Mining contribution fee	13.152.241.000	8.281.635.831
Direct labor	10.168.692.188	4.234.141.353
Environmental (Note 14)	10.849.837.106	3.568.655.216
Taxes and license	3.816.342.733	679.879.409
Fuel	2.568.806.880	161.426.359
Indirect Production Costs		
Depreciation (Note 10)	15.990.188.725	5.638.179.034
Repairs and maintenance	1.057.489.408	231.015.431
Indirect production costs - others	2.314.958.764	1.780.315.352
Total	59.918.556.804	24.575.247.985

Akun ini merupakan beban bagi area pertambangan (site) milik Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak atau belum memproduksi.

This account represents expense for the mining areas (sites) owned by the Company and its Subsidiaries that are not or not yet produced.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services. The Company and its Subsidiaries entered into transactions based on terms and conditions agreed with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2023	2022	2023	2022
a. Piutang Usaha (Catatan 6)				
PT Well Harvest Winning				
Alumina Refinery	195.480.079.907	295.990.721.132	3,14	5,10
Glencore International AG	-	25.697.314.800	-	0,44
Jumlah	195.480.079.907	321.688.035.932	3,14	5,54

a. Trade Receivables (Note 6)
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery
Glencore International AG

Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2023	2022	2023	2022	
b. Piutang Lain-lain					b. Other Receivables
- Lancar (Catatan 7)					- Current (Note 7)
PT Marina Bara Lestari	14.216.026.410	-	0,23	-	PT Marina Bara Lestari
PT Mitra Kemakmuran Line	361.860.000	-	0,01	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Lima Srikandi Jaya	206.460.000	15.000.000.000	0,01	0,25	PT Lima Srikandi Jaya
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.842.076	2.063.964.785	0,01	0,03	PT Hasta Panca Mandiri Utama
Lain-lain	200.000	200.000	0,01	0,01	Others
Jumlah	14.787.388.486	17.064.164.785	0,27	0,29	Total
c. Utang Usaha (Catatan 17)					c. Trade Payables (Note 17)
PT Hasta Panca Mandiri utama	91.037.137.587	93.095.348.409	12,95	9,98	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Lima Srikandi Jaya	20.100.393.512	59.035.283.284	2,86	6,33	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	3.007.936.925	5.110.922.721	0,43	0,55	PT Mitra Kemakmuran Line
Jumlah	114.145.468.024	157.241.554.414	16,24	16,86	Total
d. Jasa Pengangkutan					d. Transhipment Fees
PT Lima Srikandi Jaya	391.471.318.741	798.081.346.821	53,77	41,57	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	42.641.863.091	58.964.781.233	5,86	3,07	PT Mitra Kemakmuran Line
Jumlah	434.113.181.832	857.046.128.054	59,63	44,64	Total
e. Jasa Pertambangan					e. Mining Services
PT Hasta Panca Mandiri Utama	429.494.430.464	633.367.945.055	20,23	18,87	PT Hasta Panca Mandiri Utama
f. Penjualan (Catatan 23)					f. Sales (Note 23)
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	2.834.711.097.737	1.793.815.874.862	86,09	31,50	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Glencore International AG	324.070.255.472	1.257.341.825.348	9,84	22,08	Glencore International AG
Jumlah	3.158.781.353.209	3.051.157.700.210	95,93	53,58	Total
g. Pendapatan Sewa					g. Rent Income
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	1.012.727.272	-	21,54	PT Hasta Panca Mandiri Utama

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap (%)/Percentage to Total Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets (%)		
	2023	2022	2023	2022	
h. Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 10)					h. Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)
PT Mitra Kemakmuran Line	69.975.523	-	0,94	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Lima Srikandi Jaya	(63.843.750)	-	0,85	-	PT Lima Srikandi Jaya
PT Marina Bara Lestari	(4.321.762.820)	-	57,76	-	PT Marina Bara Lestari
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	331.292.685	-	14,52	PT Hasta Panca Mandiri Utama
Laba (rugi) - bersih	(4.315.631.047)	331.292.685	59,55	14,52	Gain (loss) - net

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery

Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 23) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan akan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery

The Company made sales to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 23) through a bauxite sale and purchase agreement, whereby the Company will supply bauxite to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions in the contract.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest up to July 31, 2024.

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian sewa menyewa alat berat untuk jangka waktu sampai dengan 31 Juli 2024.

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into heavy equipment rental agreement for a period of up to July 31, 2024.

- PT Lima Srikandi Jaya

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

- PT Lima Srikandi Jaya

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.

- PT Mitra Kemakmuran Line

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

- PT Mitra Kemakmuran Line

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan dan pendapatan lainnya/ Mining services and other income
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transshipment services and other income
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transshipment services and other income
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
Glencore International AG	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
PT Marina Bara Lestari	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan lainnya/Other income
Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:		Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:
	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	14,3	14,0
		Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2022	2022*)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	718.648.651.457	950.566.556.132	Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.960.361.250	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	181	240	Earnings per share attributable to equity holders of the parent company

*) Disajikan kembali - Catatan 4

*) As Restated - Note 4

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2023
Aset			
Kas dan bank	US\$	20.616.627	317.825.916.258
Jumlah	US\$	20.616.627	317.825.916.258
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	1.462.431	22.544.830.437
Utang bank jangka pendek	US\$	15.000.000	231.240.000.000
Jumlah	US\$	16.462.431	253.784.830.437
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	4.154.196	64.041.085.821
Aset			
Kas dan bank	US\$	19.320.493	303.930.675.157
Piutang usaha	US\$	3.879.996	61.036.222.581
Jumlah	US\$	23.200.489	364.966.897.738
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	3.974.968	62.530.216.011
Jumlah	US\$	3.974.968	62.530.216.011
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	19.225.521	302.436.681.727

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2023
Assets	
Cash on hand and in banks	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Short-term bank loan	
Total	
Net Assets in Foreign Currencies	
Assets	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Total	
Net Assets in Foreign Currencies	

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 28 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 15.853.

As of March 28, 2024 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 15,853.

31. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and its Subsidiaries. The primary segment of the Company and its Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	2023			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak berelasi	2.834.711.097.737	324.070.255.472	3.158.781.353.209	Related parties
Pihak ketiga	-	133.934.566.809	133.934.566.809	Third parties
Jumlah penjualan bersih	2.834.711.097.737	458.004.822.281	3.292.715.920.018	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	98.670.682.735	1.071.152.219.089	1.169.822.901.824	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(727.998.868.129)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(129.361.214.030)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(17.957.365.808)	Financing expenses
Pendapatan sewa			2.030.000.000	Rent income
Lain-lain - bersih			479.232.904.581	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			775.768.358.438	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(57.163.576.047)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			718.604.782.391	Income for the year

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
Rugi komprehensif lainnya - setelah pajak			(30.839.429.079)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			687.765.353.312	Total comprehensive income for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			6.224.306.811.480	Unallocated assets
Jumlah aset			6.224.306.811.480	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			702.908.076.366	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			702.908.076.366	Total liabilities
Penambahan aset tetap			71.935.688.330	Addition of fixed assets
Penyusutan			99.195.382.458	Depreciation
	2022 ¹⁾			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak berelasi	1.793.815.874.862	1.257.341.825.348	3.051.157.700.210	Related parties
Pihak ketiga	-	2.642.859.510.004	2.642.859.510.004	Third parties
Jumlah penjualan bersih	1.793.815.874.862	3.900.201.335.352	5.694.017.210.214	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	947.868.000.258	1.389.061.649.140	2.336.929.649.398	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.919.703.504.385)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(121.370.496.836)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(2.809.981.788)	Financing expenses
Pendapatan sewa			4.701.238.396	Rent income
Lain-lain - bersih			742.972.405.980	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.040.719.310.765	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(90.171.951.011)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			950.547.359.754	Income for the year
Laba komprehensif lainnya - setelah pajak			83.587.905.953	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			1.034.135.265.707	Total comprehensive income for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			5.805.953.876.498	Unallocated assets
Jumlah aset			5.805.953.876.498	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			932.716.882.196	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			932.716.882.196	Total liabilities
Penambahan aset tetap			46.667.314.691	Addition of fixed assets
Penyusutan			110.525.121.496	Depreciation

¹⁾ Disajikan kembali - Catatan 4

¹⁾ As Restated - Note 4

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan Rp 60.000/Ha dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and its Subsidiaries are obligated to pay mining fees of Rp 60,000/Ha of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 yang mencabut Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauxit

- i. Selama tahun 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) untuk memasok bauxit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii. Selama tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd dan Cheongfuli (Hongkong) Company Limited untuk memasok bauxit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Ijin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Financial obligations under business license (continued)

On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 26 Year 2022 which revoked Government Regulation No. 81 Year 2019 and comes into force on September 15, 2022.

b. Environmental matters

The operations of the Company and its Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and its Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i. In 2023, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ii. In 2022, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Renhe Resources Ltd., Asiawide Resources Ltd, Ansun International Pte. Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd, C&D Logistics Group, Co., Ltd, C&D (Singapore) Business Pte. Ltd and Cheongfuli (Hongkong) Company Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

d. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP)

Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which covers the same area with the KKU's IUP Exploration.

e. Regulations on Mining Sector

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Regulations on Mining Sector (continued)

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");
- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Dermination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxite yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxite yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 > = 42\%$ (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

• **Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- Holders of IUP OP, IUPK OP, with special IUP OP processing and/or refining must carry out processing and refining mining products according to the minimum limit of processing and/or refining.
- In order to encourage the implementation of downstream activities, the Government provides opportunities to holders of KK Metal Minerals, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specialised in processing and/or refining and other parties to export their products for the next 5 years since the issuance of Ministerial Regulation.
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al_2O_3 content of $\geq 42\%$ (greater than or equal to forty two percent).

Further, the Government also issued the following regulations:

• **Ministerial Regulation No. 25/2018**

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• Peraturan Menteri No. 25/2018 (lanjutan)

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al₂O₃) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

• Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, DPR mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUP termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini tidak akan menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• Ministerial Regulation No. 25/2018 (continued)

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al₂O₃) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

• Mining Law No. 3/2020

On May 12, 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on June 10, 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Company and its Subsidiaries relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *IUP holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of successcriteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes will have no significant impact on the Company and its Subsidiaries from the main points of the new law as mentioned above.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

• **Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundang Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Perusahaan mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 5 April 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• **Ministerial Regulation No. 7/2020**

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

• **Ministerial Regulation No. 35/2017**

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until April 5, 2023.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• Peraturan Menteri No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

Manajemen terus memonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 28 Juni 2021, 27 September 2021, 1 Desember 2022, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Oktober 2022, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 27 September 2021 dan 26 September 2022, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2023.
- Pada tanggal 1 Februari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• Ministerial Regulation No. 96/2021

On September 9, 2021, the Government has enacted Ministerial Regulation No. 96 Year 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This MR revokes and replaces MR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Ministerial Regulation No. 8/2018.

Management continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and its Subsidiaries.

f. Cooperation Agreement

Mining Cooperation Agreement

- On June 28, 2021, September 27, 2021, December 1, 2022, February 1, 2023 and February 1, 2023, the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until June 30, 2022, October 31, 2022, May 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On September 27, 2021 and September 26, 2022, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2022 and March 31, 2023, respectively.
- On February 1, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada (KMP) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 September 2021, 29 November 2021, 26 September 2022, 1 Februari 2023, 29 Mei 2023, 1 Agustus 2023, 23 Agustus 2023, 1 November 2023, 1 November 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, 31 Mei 2022, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 November 2023, 30 November 2023, 31 Oktober 2023, 31 Desember 2023, 31 Mei 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 26 Juli 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Juni 2023, 18 September 2023, 1 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan Perusahaan yang berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, 30 September 2022, 30 Juni 2023, 31 Juli 2023, 30 September 2023, 31 Desember 2023, 31 Maret 2024, 31 Januari 2024 dan 30 Juni 2024.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, Transportasi, dan Klaim dalam Beban Penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Mining Cooperation Agreement (continued)

- In September 27, 2021, November 29, 2021, September 26, 2022, February 1, 2023, May 29, 2023, August 1, 2023, August 23, 2023, November 1, 2023, November 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until March 31, 2022, May 31, 2022, March 31, 2023, May 31, 2023, November 30, 2023, November 30, 2023, October 31, 2023, December 31, 2023, May 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On July 26, 2021, September 27, 2021, December 27, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, June 1, 2023, September 18, 2023, December 1, 2023 and December 28, 2023 the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of the Company until July 31, 2022, September 30, 2022, June 30, 2023, July 31, 2023, September 30, 2023, December 31, 2023, March 31, 2024, January 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.

Hauling and overburden costs of the Company and its Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Freight Cooperation Agreement - Shipment

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 29, 2023, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements. The agreement has a period until December 31, 2024.

Freight costs of the Company and its Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,
Pengangkutan, dan Perapihan

- Pada tanggal 26 Juli 2021, 27 September 2021, 29 November 2021, 27 Desember 2021, 25 Juli 2022, 27 Juni 2022, 26 September 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 30 Januari 2023, 30 Januari 2023, 27 Maret 2023, 1 Mei 2023, 29 Mei 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, 31 Maret 2022, 31 Mei 2022, 30 Juni 2022, 31 Januari 2023, 31 Desember 2022, 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 1 Februari 2022, 31 Mei 2022, 25 Juli 2022, 1 Februari 2023, 27 Februari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, 31 Mei 2023, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 29 November 2021, 27 Desember 2021, 27 September 2021, 1 Januari 2023, 1 Januari 2023, 1 Januari 2023, 1 Februari 2023, 26 Desember 2022, 27 Maret 2023, 27 Maret 2023, 24 April 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, 30 Juni 2022, 30 September 2022, 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 April 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Agustus 2023, 31 Agustus 2023 dan 30 September 2023.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and
Trimming

- On July 26, 2021, September 27, 2021, November 29, 2021, December 27, 2021, July 25, 2022, June 27, 2022, September 26, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, January 30, 2023, January 30, 2023, March 27, 2023, May 1, 2023, May 29, 2023, June 1, 2023, June 1, 2023 and December 28, 2023 the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2022, March 31, 2022, May 31, 2022, June 30, 2022, January 31, 2023, December 31, 2022, March 31, 2023, March 31, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.
- On February 1, 2022, May 31, 2022, July 25, 2022, February 1, 2023, February 27, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until July 31, 2022, May 31, 2023, January 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On December 26, 2022, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2023.
- On November 29, 2021, December 27, 2021, September 27, 2021, January 1, 2023, January 1, 2023, January 1, 2023, February 1, 2023, December 26, 2022, March 27, 2023, March 27, 2023, April 24, 2023, June 1, 2023, July 1, 2023 and August 28, 2023 the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until May 31, 2022, June 30, 2022, September 30, 2022, March 31, 2023, March 31, 2023, May 31, 2023, April 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, August 31, 2023, August 31, 2023 and September 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,
Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 Desember 2021, 27 Juni 2022, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2022, 31 Maret 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021 dan 29 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 28 Februari 2022 dan 28 Februari 2023.
- Pada tanggal 16 Agustus 2021, 25 Juli 2022, 30 Januari 2023, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, 31 Mei 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 27 Desember 2021, 27 Juni 2022, 1 Februari 2023 dan 1 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2022, 31 Mei 2023 dan 30 Juni 2023.
- Pada tanggal 2 Januari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 27 Maret 2023, 24 April 2023, 24 April 2023, 1 Juni 2023, 1 Juni 2023, 28 Desember 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2023, 30 April 2023, 31 Mei 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Desember 2023, 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2024.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and
Trimming (continued)

- On December 27, 2021, June 27, 2022, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2022, December 31, 2022, March 31, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On August 30, 2021 and August 29, 2022, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until February 28, 2022 and February 28, 2023, respectively.
- On August 16, 2021, July 25, 2022, January 30, 2023, February 1, 2023, and February 1, 2023, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until January 31, 2022, January 31, 2023, June 30, 2023, May 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On December 27, 2021, June 27, 2022, February 1, 2023 and February 1, 2023, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until June 30, 2022, December 31, 2022, May 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.
- On January 2, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, March 27, 2023, April 24, 2023, April 24, 2023, June 1, 2023, June 1, 2023, December 28, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into several freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2023, April 30, 2023, May 31, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023, December 31, 2023, June 30, 2024 and June 30, 2024, respectively.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,
Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 September 2021, 1 Januari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Pembersihan Lahan
dan Pengupasan Tanah Penutup

- Pada tanggal 1 Februari 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harapan Wahyu Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pembersihan lahan dan pengupasan tanah penutup. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Juli 2021, 25 Juli 2022, 26 Desember 2022 dan 30 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famoès Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant*, *engine bauxite processing plant*, dan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Januari 2022, 31 Januari 2023, 30 Juni 2023, dan 30 Juni 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and
Trimming (continued)

- On September 27, 2021, January 1, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023 dan December 28, 2023, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into freight cooperation agreements. The agreement has a period until March 31, 2022, March 31, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.

Hauling and overburden costs of the Company and its Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Land Clearing and Stripping Overburden Cooperation
Agreement

- On February 1, 2023, March 27, 2023, June 1 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Harapan Wahyu Abadi entered into cooperation agreement for land clearing and stripping overburden located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024.

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement

- On August 30, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for maintaining *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until August 31, 2022.
- On July 26, 2021, July 25, 2022, December 26, 2022 and January 30, 2023, the Company and PT Famoès Pratama entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant*, *engine bauxite processing plant*, and *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2022, January 31, 2023, June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan (lanjutan)

- Pada tanggal 27 September 2021, 2 Januari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Februari 2023, 1 Maret 2023, 27 Maret 2023, 1 Juni 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant, engine* dan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, 31 Januari 2023, 31 Maret 2023, 28 Februari 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021, 29 Agustus 2022, 27 Februari 2023, 1 Juni 2023 dan 29 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 28 Februari 2022, 28 Februari 2023, 30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024.

Perjanjian sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya

- Pada tanggal 19 September 2022, 1 November 2022 dan 1 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famoos Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *slurry pump* dan infrastruktur pendukungnya. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 19 September 2023, 30 April 2023 dan 30 Juni 2023.

Perjanjian sewa menyewa *excavator*

- Pada tanggal 27 Desember 2022, 1 Juni 2023, 25 Juli 2023, 18 September 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 31 Januari 2024, 31 Maret 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 2 Januari 2023 dan 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT Kalimantan Mitra Persada mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa *excavator*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan 30 Juni 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement (continued)

- On September 27, 2021, January 2, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, February 1, 2023, March 1, 2023, March 27, 2023, June 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant, engine and slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2022, January 31, 2023, March 31, 2023, February 28, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.
- On August 30, 2021, August 29, 2022, February 27, 2023, June 1, 2023 and December 29, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining *hauling road* located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2022, February 28, 2023, June 30, 2023, December 31, 2023 and June 30, 2024, respectively.

Slurry pump and its supporting infrastructure rental agreement

- On September 19, 2022, November 1, 2022 and January 1, 2023, the Company and PT Famoos Pratama entered into cooperation agreement for *slurry pump and its supporting infrastructure rental* located at the mining area. The agreement has a period until September 19, 2023, April 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.

Excavator rental agreement

- On December 27, 2022, June 1, 2023, July 25, 2023, September 18, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama entered into cooperation agreement for *excavator rental* located at the mining area. The agreement has a period until June 30, 2023, December 31, 2023, January 31, 2024, March 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On January 2, 2023 and March 27, 2023, the Company and PT Kalimantan Mitra Persada entered into cooperation agreement for *excavator rental* located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2023 and June 30, 2023, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian sewa menyewa excavator (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Desember 2022, 29 Mei 2023, 23 Agustus 2023, 1 November 2023 dan 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa excavator. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, 30 November 2023, 31 Oktober 2023, 31 Mei 2024 dan 30 Juni 2024.
- Pada tanggal 26 Desember 2022 dan 26 Desember 2022, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan sewa menyewa excavator. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2023.

g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBPN, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBPN") yang menggantikan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

h. Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Excavator rental agreement (continued)

- On December 1, 2022, May 29, 2023, August 23, 2023, November 1, 2023 and December 28, 2023, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until May 31, 2023, November 30, 2023, October 31, 2023, May 31, 2024 and June 30, 2024, respectively.
- On December 26, 2022 and December 26, 2022, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for excavator rental located at the mining area. The agreement has a period until June 30, 2023 and June 30, 2023, respectively.

g. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBPN, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBPN Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

h. Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

i. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

j. Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formulasi Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP) dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

k. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies engaging in oil and gas, minerals and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

j. Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022

On January 27, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formulation in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and CCoW) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

k. Government Regulation No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

l. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

m. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas bauksit yang diproduksi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan PP No. 26/2022 sebesar 7% dari harga jual.

n. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

l. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.

m. Government Regulation No. 26 of 2022

On August 15, 2022, the Government issued PP Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 26/2022") which revoked PP No. 81/2019 and comes into force on September 15, 2022. PP No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the bauxite commodity produced by the Company and its Subsidiaries based on PP No. 26/2022 of 7% from the selling price.

n. Law No. 11/2020

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

n. Undang-Undang No. 11/2020 (lanjutan)

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

o. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).
- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. Law No. 11/2020 (continued)

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As of authorisation date of these consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements is not significant.

o. Law No. 7/2021

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- VAT
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- Personal Income Tax ("PPh OP")
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).
- Voluntary Disclosure Programme
This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- Corporate Income Tax
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

p. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

33. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.

33. THE RISK MANAGEMENT

The Company and its Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and its Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and its Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) *Transparansi*, (ii) *Materialitas*, (iii) *Kompetensi* dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) *Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 11).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Changes of Regulation Risk

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and its Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and its Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associate company, together with the other competent shareholders (Note 11).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and its Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and its Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and its Subsidiaries' Mining Authorization.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan yang dilakukan Perusahaan dibuat dan ditagih dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and its Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and its Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

(ii). Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and its Subsidiaries' operation and financial performance.

All the Company's sales are made and billed in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

(iii). Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and its Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga (lanjutan)

2023				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	472.635.057.756	-	472.635.057.756	Cash in banks
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(231.240.000.000)	-	(231.240.000.000)	Short-term bank loan
Aset - Bersih	241.395.057.756	-	241.395.057.756	Assets - Net
2022				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di bank	363.107.201.037	-	363.107.201.037	Cash in banks
Aset - Bersih	363.107.201.037	-	363.107.201.037	Assets - Net

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(iii). Interest Rate Risk (continued)

No sensitivity analysis is prepared as the Company and its Subsidiaries do not expect any material effect on the Company and its Subsidiaries' profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiaries financial assets, and maximum exposure to credit.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

e. Risiko Kredit (lanjutan)

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

e. Credit Risk (continued)

2023

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 Hari/ 1-30 Days	31-60 Hari/ 31-60 Days	61-90 Hari/ 61-90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	195.480.079.907	-	-	-	-	195.480.079.907	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.651.224.697	-	-	-	-	16.651.224.697	Other receivables
Jumlah	212.131.304.604	-	-	-	-	212.131.304.604	Total

2022

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 Hari/ 1-30 Days	31-60 Hari/ 31-60 Days	61-90 Hari/ 61-90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	357.026.943.713	-	-	-	-	357.026.943.713	Trade receivables
Piutang lain-lain	32.828.752.330	-	-	-	-	32.828.752.330	Other receivables
Jumlah	389.855.696.043	-	-	-	-	389.855.696.043	Total

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and its Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and its Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

2023

	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Antara 3 Bulan dan 1 Tahun/ Between 3 Months and 1 Year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	154.576.095.762	478.356.300	155.054.452.062	155.054.452.062	Trade payables
Utang lain-lain	-	766.725.908	-	766.725.908	766.725.908	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	96.750.753.152	-	96.750.753.152	96.750.753.152	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	-	-	231.240.000.000	231.240.000.000	231.240.000.000	Trade payables
Jumlah	-	252.093.574.822	231.718.356.300	483.811.931.122	483.811.931.122	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

f. Risiko Likuiditas (lanjutan)

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

f. Liquidity Risk (continued)

2022

	Tingkat Bunga Efektif Rata-rata Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Antara 3 Bulan dan 1 Tahun/ Between 3 Months and 1 Year	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	-	467.607.251.382	47.214.005	467.654.465.387	467.654.465.387	Trade payables
Utang lain-lain	-	985.974.620	-	985.974.620	985.974.620	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	235.630.182.830	-	235.630.182.830	235.630.182.830	Accrued expenses
Jumlah	-	704.223.408.832	47.214.005	704.270.622.837	704.270.622.837	Total

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

g. Capital Risk

The Company and its Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	475.494.209.348	475.494.209.348	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	195.480.079.907	195.480.079.907	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.651.224.697	16.651.224.697	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	687.625.513.952	687.625.513.952	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial assets
Penyertaan saham	943.416.894.000	943.416.894.000	Investments in shares of stock
Piutang lain-lain	7.858.389.095	7.858.389.095	Other receivables
Aset lain-lain	79.420.514.353	79.420.514.353	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1.030.695.797.448	1.030.695.797.448	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	1.718.321.311.400	1.718.321.311.400	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	231.240.000.000	231.240.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	155.054.452.062	155.054.452.062	Trade payables
Beban masih harus dibayar	96.750.753.152	96.750.753.152	Accrued expenses
Utang lain-lain	766.725.908	766.725.908	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	483.811.931.122	483.811.931.122	Total current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	483.811.931.122	483.811.931.122	Total Financial Liabilities

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	370.723.046.513	370.723.046.513
Piutang usaha	357.026.943.713	357.026.943.713
Piutang lain-lain	32.828.752.330	32.828.752.330
Jumlah aset keuangan lancar	<u>760.578.742.556</u>	<u>760.578.742.556</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Penyertaan saham	701.695.734.000	701.695.734.000
Piutang lain-lain	10.796.642.456	10.796.642.456
Aset lain-lain	78.871.424.668	78.871.424.668
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>791.363.801.124</u>	<u>791.363.801.124</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.551.942.543.680</u>	<u>1.551.942.543.680</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	467.654.465.387	467.654.465.387
Beban masih harus dibayar	235.630.182.830	235.630.182.830
Utang lain-lain	985.974.620	985.974.620
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>704.270.622.837</u>	<u>704.270.622.837</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>704.270.622.837</u>	<u>704.270.622.837</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Penyertaan saham merupakan aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan dimana nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diukur sebesar harga perolehan.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Assets		
Cash on hand and in banks	370.723.046.513	370.723.046.513
Trade receivables	357.026.943.713	357.026.943.713
Other receivables	32.828.752.330	32.828.752.330
Total current financial assets	<u>760.578.742.556</u>	<u>760.578.742.556</u>
Non-Current Financial assets		
Investments in shares of stock	701.695.734.000	701.695.734.000
Other receivables	10.796.642.456	10.796.642.456
Other assets	78.871.424.668	78.871.424.668
Total non-current financial assets	<u>791.363.801.124</u>	<u>791.363.801.124</u>
Total Financial Assets	<u>1.551.942.543.680</u>	<u>1.551.942.543.680</u>
Current Financial Liabilities		
Trade payables	467.654.465.387	467.654.465.387
Accrued expenses	235.630.182.830	235.630.182.830
Other payables	985.974.620	985.974.620
Total current financial liabilities	<u>704.270.622.837</u>	<u>704.270.622.837</u>
Total Financial Liabilities	<u>704.270.622.837</u>	<u>704.270.622.837</u>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables, approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.

Investment in share of stock are assets that are measured at fair value through other comprehensive income that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are measured at cost.

Management has determined that the fair value of long term financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2023
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	240.437.842
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.008.750.000
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	5.645.200
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan aset tetap	12.242.871.171
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	224.655.000.000

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2022	
	920.760.633	Additional mining properties from depreciation of fixed assets
	850.500.000	Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets
	5.766.247	Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses
	-	Increase in other receivable from sale of fixed assets
	33.600.000	Additional fixed assets from advance

Net debt reconciliation

	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	6.585.000.000	231.240.000.000	Short-term bank loans

35. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas Keputusan SKPLB tahun pajak 2021 sebesar Rp 5.541.195.660 (Catatan 18).
- Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 1.712.516.359.
- Pada tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan final pasal 21, penghasilan pasal 21 dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 861.000.543.

35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On March 26, 2024, the Company received Decision of Objection on SKPLB tax year 2021 from the Directorate General of Taxation which fully granted the objection submitted by the Company amounting to Rp 5,541,195,660 (Note 18).
- On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2019 amounting to Rp 1,712,516,359.
- On March 22, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for final income tax article 21, income tax article 21 and corporate income tax for tax year 2020 amounting to Rp 861,000,543.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka Panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company and its Subsidiaries were issued but not effective, with early application permitted:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- The amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows".
- The amendments to PSAK 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.
- Amandemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.
- The amendments to PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack Exchangeability..

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.